



## PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Pendirian Perusahaan

Didirikan pada tahun 1951, PT Gajah Tunggal Tbk. memulai produksi bannya dengan ban sepeda. Sejak itu Perusahaan tumbuh menjadi produsen ban terpadu terbesar di Asia Tenggara.

Perusahaan memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan niaga di tahun 1981. Awal tahun 90-an, Perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

### Establishment

Established in 1951, PT Gajah Tunggal Tbk. began its tire manufacturing by producing bicycle tires. Thereafter, the Company has grown to become the largest integrated tire producer in South-East Asia.

The Company expanded its production and diversified its product range by producing motorcycle tires in 1971, followed by bias tires for passenger and commercial vehicles in 1981. In the early '90's, the Company started to produce radial tires for passenger cars and light trucks.

## Fasilitas Pabrik

Pada saat ini Perusahaan mengoperasikan 5 pabrik ban dan ban dalam yang telah dimutakhirkan untuk memproduksi berbagai tipe dan ukuran ban radial, ban bias dan ban sepeda motor, serta 2 pabrik yang memproduksi kain ban dan SBR (Styrene Butadiene Rubber) yang terkait dengan fasilitas produksi ban. Kelima pabrik ban dan pabrik kain ban ini berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer disebelah barat Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik SBR milik Perusahaan berlokasi di kompleks Industri Kimia di Merak, Banten, sekitar 90 km disebelah barat Jakarta.

Pada tahun 2005, Perusahaan mulai melaksanakan program perluasan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas terpasang ban radial dan ban sepeda motor serta ban dalam sepeda motor di lokasi yang berdekatan dengan pabrik ban yang sekarang ini berada. Berdasarkan program ini, kapasitas terpasang ban radial akan meningkat dari 30.000 ban/hari menjadi 45.000 ban/hari. Perluasan ini akan dikerjakan dalam tiga tahap. Kapasitas terpasang ban sepeda motor akan meningkat dari 37.000 ban/hari pada tahun 2005 menjadi 105.000 ban/hari juga dalam tahap penyelesaian. Pada saat ini kapasitas ban sepeda motor sudah mencapai 75.000 ban/hari, sedangkan kapasitas ban radial meningkat menjadi 37.000 ban/hari.

## Integrasi Vertikal

Perusahaan terus berusaha mengurangi biaya produksi serta menjamin kelancaran pasokan bahan baku untuk produksinya melalui strategi integrasi vertikal yang dilakukan dengan cara mengakuisisi aset-aset yang memproduksi bahan baku utama yang dibutuhkan Perusahaan dalam proses produksinya.

Pada tahun 2004 Perusahaan mengintegrasikan aset produksi kain ban dan karet sintesis. Pada tahun 2010, sekitar 60% hasil produksi kain ban dari produksi SBR Perusahaan digunakan untuk produksi ban, sedangkan sisanya dijual kepada pihak ketiga.

## Manufacturing facilities

The Company currently operates 5 modernized tires and inner tubes manufacturing plants for many types and sizes of radial, bias and motorcycle tires, and 2 tire-related production facilities which manufacture tire cord and SBR (Styrene Butadiene Rubber). These five tire plants together with the tire cord plant are strategically located in Tangerang, about 30 kilometers west of Jakarta, Indonesia. The Company's SBR plant is located at a Chemicals Industrial park in Merak, Banten, about 90 km west of Jakarta.

In 2005, the Company commenced an expansion program aimed at increasing the installed capacities of radial and motorcycle tires as well as motorcycle tubes at sites adjacent to the current tire plants. Under this program, radial tire installed capacity will increase from 30,000 pcs/day to 45,000 pcs/day. This expansion will be done in three stages and is expected to be completed in the coming years. Motorcycle tire installed capacity will increase from 37,000 pcs/day in 2005 to 105,000 pcs/day, also in stages. Currently the motorcycle tire capacity runs at 75,000 pcs/day already, while radial tire capacity increased to 37,000 pcs/day

## Vertical Integration

The Company continues to pursue the rationalization of its production costs and to secure the supply of raw materials for its manufacturing operations through a vertical integration strategy which was executed through the acquisition of assets that produce key raw materials for its manufacturing process.

The Company acquired and integrated its tire cord and synthetic rubber manufacturing assets in 2004. As of 2010, around 60% of the Company's Tire Cord and SBR production output are used for own tire production, whilst the remaining is sold to third parties.



## Sejarah Perusahaan

## Brief Corporate History

- 1951** PT Gajah Tunggal didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda.  
PT Gajah Tunggal was established to produce and distribute bicycle tires and inner tubes.
- 1973** Persetujuan bantuan teknik ditandatangani dengan Inoue Rubber Company, Jepang untuk memproduksi ban sepeda motor.  
Technical assistance agreement was signed with the Inoue Rubber Company of Japan to produce motorcycle tires.
- 1981** Perusahaan mulai memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan niaga dengan bantuan teknik dari Yokohama Rubber Company, Jepang.  
The Company started producing bias tires for passenger and commercial vehicles with technical assistance from the Yokohama Rubber Company of Japan.
- 1990** PT Gajah Tunggal Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.  
PT Gajah Tunggal Tbk was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.
- 1991** PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi GT Petrochem Industries, sebuah produsen kain ban (TC) dan benang nilon.  
PT Gajah Tunggal Tbk acquired GT Petrochem Industries, a producer of tire cord (TC) and nylon filament.
- 1993** Perusahaan mulai memproduksi secara komersial ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan.  
The Company started commercial production of radial tires for passenger cars and light trucks.
- 1995** PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Langgeng Baja Pratama (LBP), produsen kawat baja.  
PT Gajah Tunggal Tbk acquired Langgeng Baja Pratama (LBP), a steel and bead wire producer.
- 1996** PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Meshindo Alloy Wheel Corporation, produsen velg aluminium terbesar kedua di Indonesia.  
PT GT Petrochem Industries, anak perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk, memperluas lingkup operasinya dengan memproduksi karet sintesis, etilena glikol, benang poliester dan serat poliester.  
PT Gajah Tunggal Tbk acquired Meshindo Alloy Wheel Corporation, the second largest manufacturer of aluminum alloy wheels in Indonesia. PT Gajah Tunggal Tbk's main subsidiary, PT GT Petrochem Industries, expanded its operations to include synthetic rubber, ethylene glycol, polyester filament and polyester staple fiber.

- 2001** Perusahaan membuat perjanjian produksi dengan Nokian Tyres Group, sebuah perusahaan manufaktur ban terkemuka yang berbasis di Finlandia, untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang, termasuk ban untuk musim dingin (salju), untuk pasar di luar Indonesia.  
**The Company entered into a manufacturing agreement with Nokian Tyres Group, a leading tire manufacturer based in Finland, to produce a selected range of passenger car tires, including winter (snow) tires, for markets outside Indonesia.**
- 2002** PT Gajah Tunggal Tbk menyelesaikan restrukturisasinya karena timbulnya krisis keuangan Asia, yang memungkinkan Perusahaan untuk menurunkan beban hutangnya lebih dari US\$ 200 juta dan mengkonversi hutang ke FRN.  
**PT Gajah Tunggal Tbk completed its restructuring arising from the Asian financial crisis, enabling the Company to lower its debt burden by more than US\$200m and converted debt in to FRN.**
- 2004** Selesai restrukturisasi Perusahaan dengan terlaksananya dekonsolidasi laporan keuangan Perusahaan dengan PT GT Petrochem Industries dan pada saat bersamaan mengakuisisi aset TC and SBR.  
 Divestasi saham Langgeng Bajapratama yang merupakan produsen kawat baja. Dimulainya perjanjian off-take dengan Michelin yang mana Gajah Tunggal akan memproduksi 5 juta ban per tahun untuk Michelin untuk pasar ekspor hingga tahun 2010. Peluncuran gerai-gerai TireZone.  
**Completion of Corporate restructuring in which PT GT Petrochem Industries was deconsolidated, and at the same time acquired its assets of TC and Styrene Butadiene Rubber (SBR).**  
**Divestment of Steel Wire Producer Langgeng Bajapratama. Start of off-take agreement with Michelin, in which Gajah Tunggal is to produce 5 million tires per year for Michelin in export markets by the year 2010. Launch of TireZone outlets.**
- 2005** Perusahaan menerbitkan Obligasi Global senilai US\$ 325 juta. Dana hasil dari obligasi tersebut digunakan untuk membeli kembali sejumlah wesel bayar dan untuk membiayai ekspansi perusahaan.  
 Divestasi saham Meshindo Alloy Wheel yang merupakan produsen velg aluminium.  
 Dimulainya produksi ban untuk Michelin melalui program off-take.  
**The Company issued a US\$ 325 million Global Bond, and used the proceeds to buyback some of its notes as well as to finance the expansion. Divestment of aluminum alloy wheels producer Meshindo Alloy Wheel. Start of the production of tires for the Michelin off-take program.**
- 2006** PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan "Best Managed Company in Indonesia" dari Euromoney Magazine.  
**PT Gajah Tunggal Tbk was awarded "Best Managed Company in Indonesia" by Euromoney Magazine.**
- 2007** Tambahan dana sebesar US\$ 95 juta berasal dari penawaran tambahan obligasi global untuk membiayai ekspansi yang sedang berjalan dan untuk pengeluaran modal guna membiayai riset dan pengembangan produk baru.  
 Perusahaan juga kembali memasuki pasar modal dengan melakukan emisi saham dengan perbandingan 10:1 dengan nilai emisi sebesar Rp 158,4 milyar (sekitar US\$ 17 juta) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.  
**Additional US\$ 95 million Bond re-tap, to finance the remainder of the expansion as well as capital expenditures relating to its research and development activities.**  
**The Company also re-entered the equity market with a 10 to 1 Rights issue, totaling Rp 158.4 billion (around US\$17 million) for working capital needs.**
- 2008** Perusahaan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia.  
 Michelin off-take mencapai 2,8 juta ban  
**The Company received the Primaniyarta award from The President of Republic Indonesia.**  
**Michelin off-take reached 2.8 million tires.**
- 2009** Perusahaan berhasil menyelesaikan penawaran pertukaran terhadap obligasi yang belum dibayarkan. Gajah Tunggal juga merupakan penerima beberapa penghargaan, sebagian besar penghargaan 'Anugerah Produk Asli Indonesia' tahun 2009 dari Bisnis Indonesia. Perusahaan juga menerima sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemennya.  
**The Company successfully completed an Exchange Offer of its outstanding bonds. Gajah Tunggal also was the proud recipient of numerous awards, most notably the 'Anugerah Produk Asli Indonesia' Award 2009 from Bisnis Indonesia. The Company also achieved ISO 14001 certification for its management systems.**
- 2010** Peluncuran Champiro Eco, ban Indonesia pertama yang ramah lingkungan, oleh Menteri Perdagangan ibu Mari Pangestu.  
**Launch of Champiro Eco, Indonesia's first eco friendly tire, by Indonesia's Minister of Trade Ms. Mari Pangestu.**





## Visi & Misi Perusahaan

## Company Vision & Mission

Pengembangan operasional Gajah Tunggal selalu berpedoman pada visi dan misi yang membantu Perusahaan tetap fokus dalam meraih pencapaian keberhasilan. Visi dan misi ini membantu Gajah Tunggal untuk selalu berupaya mencapai idealisme dengan mengingatkan manajemen serta karyawan bahwa mereka bekerja sama demi tujuan-tujuan yang sama, yang akan menjadi sumbangan dalam keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Gajah Tunggal's operational development is guided by its vision and mission that help to keep the Company's performance and strategy focused towards target achievements and success as a Good Corporate Citizen. The vision and mission help Gajah Tunggal to always strive for its ideals by guiding the management and employees as they work together for common goals that will contribute to the long-term success of the Company.

### VISI

Menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

### VISION

To be a Good Corporate Citizen with Solid Financial Standing, Market Leadership in Indonesia and an established Global Reputation as a Manufacturer of Quality Tires.

### MISI

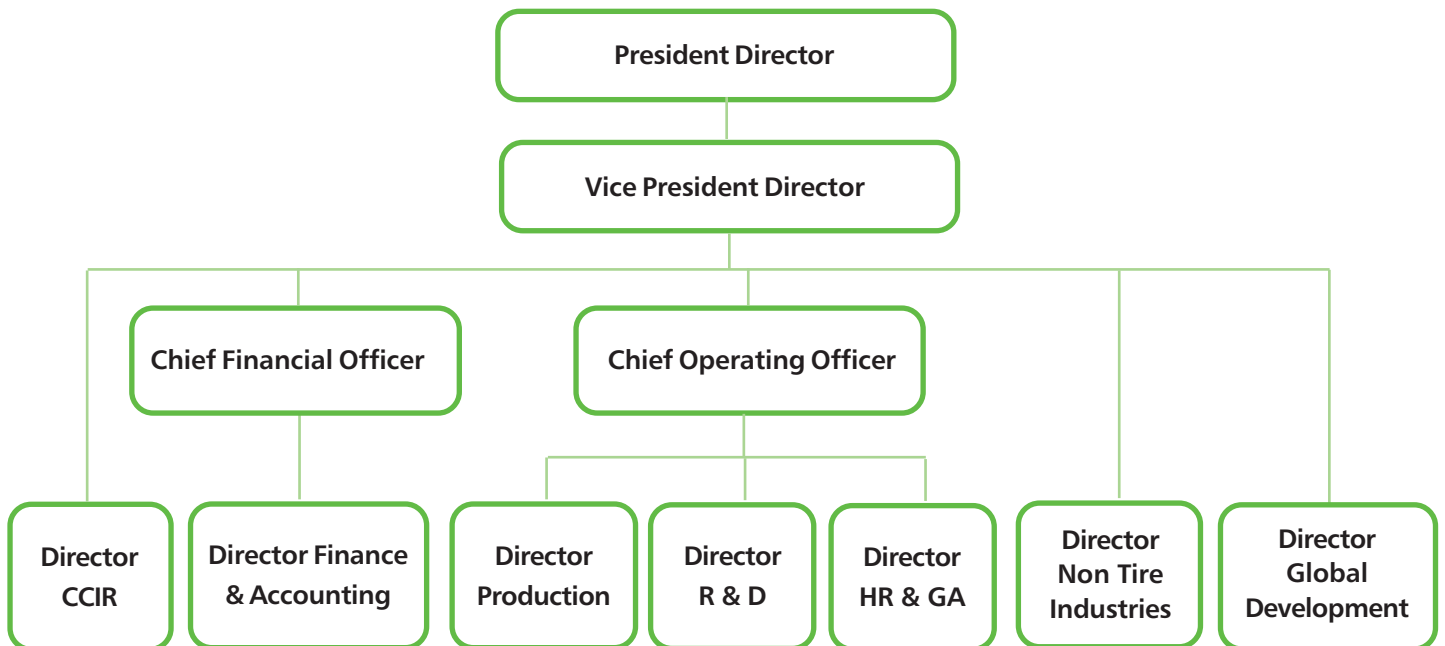
Menjadi produsen yang memimpin dan terpercaya sebuah portfolio produk ban yang optimal, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul di saat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas/hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua *stakeholder* perusahaan.

### MISSION

To be a leading and dependable producer of an optimal range of competitively priced, superior quality tires while also pursuing brand equity and corporate social responsibilities as well as delivering profitability and returns to shareholders and values to stakeholders.

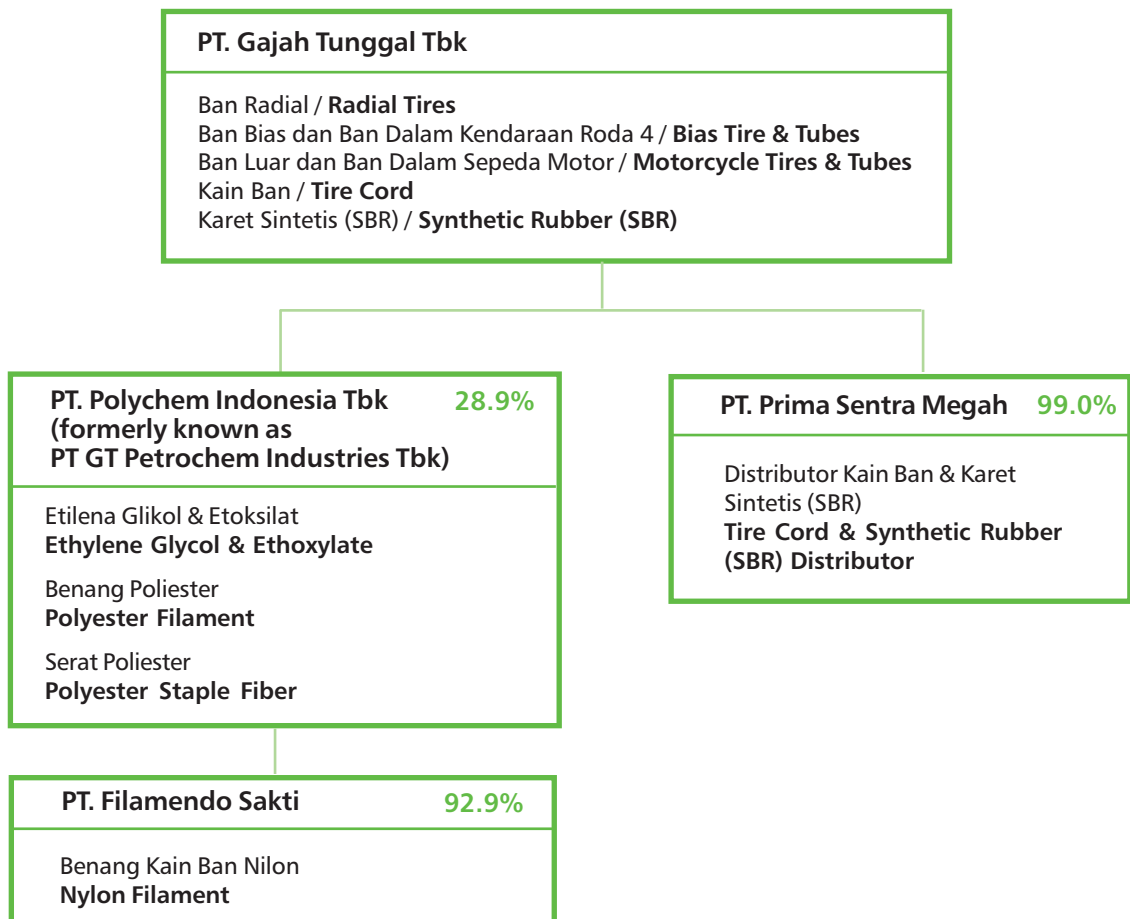
## Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Struktur Perusahaan

## Corporate Structure





## Sekilas Peristiwa 2010

## 2010 Events Highlights

- April - November** Menjadi Sponsor kejuaraan nasional INDOPRIX DAN MOTORPRIX yang terdiri dari total 32 seri.  
 Sponsor of the INDOPRIX AND MOTORPRIX national championship with total 32 series .
- April - December** Menjadi sponsor Seri Motorsport (ISOM) 2010 di Sirkuit Sentul International dengan 6 kejuaraan pada 2010 dan 10 kategori yang berbeda.  
 Sponsor of Indonesia Series of Motorsport (ISOM) 2010 at Sentul International Circuit with 6 events in 2010 and 10 different categories.
- May** Gajah Tunggal bersama dengan Kick Andy Foundation memberikan lebih dari 40 alat bantu untuk orang-orang yang menderita cacat fisik.  
 Gajah Tunggal together with the Kick Andy Foundation provided over 40 prostheses to physically disabled people.
- IRC Goes to School, yang meliputi acara besar yang berlangsung satu hari dan kunjungan ke lokasi-lokasi pabrik  
 IRC Goes to School, which included a large one-day event and a visit to factory sites
- May - November** Menjadi Sponsor Seri GT Radial Jakdrift 2010, mendukung penggabungan komunitas drifter di Jakarta dan Bandung yang terdiri dari 4 seri pada 2010.  
 Sponsor of GT Radial Jakdrift Series 2010, supporting the emerging drifters community in Jakarta and Bandung with 4 series in 2010.
- June - July** Stan Pameran GT Radial dan IRC di arena Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2010  
 GT Radial and IRC Exhibition stands at Jakarta Consumers' Trade Exhibition (PRJ) 2010
- Peluncuran Champiro Eco, ban Indonesia pertama yang ramah lingkungan, oleh Menteri Perdagangan ibu Mari Pangestu.  
 Launch of Champiro Eco, Indonesia's first eco friendly tire, by Indonesia's Minister of Trade Ms. Mari Pangestu.
- Penerima tiga penghargaan prestisius dari Museum-Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk ban ramah lingkungan/ekologi pertama yang diproduksi di Indonesia, ban dengan bubungan (stud)/ban salju dan asap ban multi warna pertama yang diproduksi di Indonesia.  
 Recipient of three prestigious awards from Museum-Rekor Dunia Indonesia (MURI) for first green/ ecological tire produced in Indonesia, first studded/snow tire and first multi color smoke tire made in Indonesia.





## July - August

Stan pada Pameran GT Radial dan IRC Exhibition di Indonesia International Motor Show (IIMS)  
 GT Radial and IRC Exhibition stands at Indonesia International Motor Show (IIMS).

Ditunjuk sebagai ban resmi pada acara pengalaman pertama mengendarai Mercedes Benz  
 Appointed as the official tires of the Mercedes Benz Driving experience.

Penerima 'Top Brand Award' untuk merek IRC Perusahaan selama empat tahun berturut-turut.  
 Recipient of 'Top Brand Award' for the Company's IRC brand for fourth consecutive year.

## September

GT Radial Safe & Care pada beragam lokasi di Jabodetabek untuk memastikan keselamatan bagi para pemudik selama libur Ramadhan.  
 GT Radial Safe & Care at multiple locations in Jabodetabek to ensure safety for the many travelling home during the Ramadan holiday.

## October

GT Radial ditunjuk sebagai ban resmi Mercedes Benz C-Class Touring Championship 2010/2011 dengan ban Champiro SX1  
 GT Radial is appointed as the official tires of Mercedes Benz C-Class Touring Championship 2010/2011 with its Champiro SX1 tire

GT Radial Treasure Hunt - Pengalaman dan Penemuan  
 GT Radial Treasure Hunt – Experience and Discover

Kejuaraan Savero Komodo 4x4 off-road dan peluncuran Savero Komodo Extreme, ban 4x4 paling ekstrim saat ini.  
 Savero Komodo 4x4 off-road championship and the launch of Savero Komodo Extreme, the Company's most recent extreme 4x4 tire.

## November

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mencatat batas atas pasar sebesar 1 milyar dollar AS untuk pertama kalinya dalam sejarah perusahaan.  
 PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) recorded a market cap of USD 1 billion for the first time in its corporate history.

Penerima penghargaan 'Auto Bild' Amazing Record 200 Laps untuk GT Radial Champiro HPY.  
 Recipient of 'Auto Bild' Amazing Record 200 Laps award for the GT Radial Champiro HPY.

Pemberian bantuan darurat, termasuk ban, semacamnya dan sumbangan uang bagi korban letusan gunung Merapi di Jawa Tengah, melalui banyak yayasan seperti Palang Merah Indonesia dan bergabung dalam beragam forum/United in Diversity Forum.  
 Emergency aid, including tires, in kind and monetary donations for the volcanic eruption of the Merapi in Cental Java, through many foundations such as the Indonesian Red Cross and the United in Diversity Forum.